

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

No.	Komoditas	Rata-Rata Bulan Oktober	Rata- Rata Bulan November	Rata- Rata Desember
1	Beras Cap IR 64 (Medium)	Rp 14.435	Rp 14.000	Rp 12.783
2	Beras Cap Piring Nasi (Medium)	Rp 14.435	Rp 14.000	Rp 12.783
3	Beras Cap Bintang 5 (Premium)	Rp 15.935	Rp 15.500	Rp 14.152
4	Beras Cap C4 Super 888 (Premium)	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 13.696
5	Beras Cap Sihera (Khusus)	Rp 17.000	Rp 16.000	Rp 14.609
6	Cabai Merah Besar,1 kg	Rp 86.522	Rp 61.083	Rp 51.739
7	Cabai Rawit Hijau,1 kg	Rp 40.435	Rp 37.000	Rp 31.957
8	Bawang Merah,1 kg	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp 36.522
9	Gula Pasir Curah, 1kg	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 18.261
10	Minyak Goreng Curah,1 lt	Rp 19.000	Rp 19.000	Rp 17.348
11	Minyak Goreng Kemasan Premium,1 lt	Rp 23.870	Rp 23.000	Rp 21.000
12	Minyakita,1 lt	Rp 18.000	Rp 18.000	Rp 16.435
13	Tepung Terigu,1 kg	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 13.696
14	Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	Rp 34.000	Rp 34.750	Rp 31.957
15	Telur Ayam Ras,1 kg	Rp 31.906	Rp 32.750	Rp 30.130
16	Ikan Bandeng,1 kg	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp 36.522

17	Ikan Tongkol,1 kg	Rp 35.009	Rp 35.000	Rp 31.957
18	Ikan Teri,1 kg	Rp 85.000	Rp 81.250	Rp 63.913
19	Mie Instan, 1 bks	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 2.739
20	Bawang Putih Honan,1 kg	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp 36.522
21	Bawang Bombai,1 kg	Rp 40.000	Rp 37.000	Rp 31.957
22	Garam Halus,1 kg	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 13.696
23	Susu Kental Manis, 370 gr	Rp 13.039	Rp 13.000	Rp 11.870
24	Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	Rp 54.633	Rp 54.632	Rp 49.883
25	Susu Bubuk Balita (Setara SGM),400 gr	Rp 43.633	Rp 43.633	Rp 39.839
26	Tempe Bungkus,1 kg	Rp 24.000	Rp 24.000	Rp 21.913
27	Tahu Putih,1 kg	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 9.130
28	Pisang Lokal,1 kg	Rp 8.000	Rp 8.000	Rp 7.304
29	Jeruk Lokal,1 kg	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 22.826
30	Tomat,1 kg	Rp 14.435	Rp 15.000	Rp 13.696
31	Kentang Sedang,1 kg	Rp 17.130	Rp 18.000	Rp 16.435
32	Sawi Hijau,1 kg	Rp 14.000	Rp 14.000	Rp 12.783
33	Kangkung,1 kg	Rp 8.000	Rp 8.000	Rp 7.304
34	Ketimun Sedang,1 kg	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 9.130
35	Kacang Panjang,1 kg	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 10.957
36	Ketela Pohon,1 kg	Rp 6.000	Rp 6.000	Rp 5.478
37	Ayam Kampung Utuh,1 ekor	Rp 75.000	Rp 77.000	Rp 73.043

38	Telur Ayam Kampung, 1 kg	Rp 105.000	Rp 105.000	Rp 95.870
39	Kacang Hijau, 1 kg	Rp 25.333	Rp 26.883	Rp 25.565
40	Kacang Tanah, 1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 27.391

Berdasarkan data rata-rata harga komoditas pangan di Kabupaten Nias Selatan selama bulan Oktober sampai dengan Desember, secara umum dapat dilihat bahwa perkembangan harga berada pada kondisi yang relatif terkendali. Sebagian besar komoditas menunjukkan kecenderungan penurunan harga, terutama pada bulan Desember. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tekanan harga pangan di akhir tahun tidak terlalu besar dan masih dapat dikendalikan dengan baik. Komoditas beras, baik jenis medium, premium, maupun khusus, mengalami penurunan harga secara bertahap dari bulan Oktober ke bulan Desember. Penurunan ini menunjukkan bahwa ketersediaan pasokan beras di Kabupaten Nias Selatan berada dalam kondisi cukup dan distribusinya berjalan lancar. Selain itu, upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga melalui berbagai program pengendalian pangan turut memberikan dampak positif terhadap harga beras sebagai kebutuhan pokok utama masyarakat. Pada kelompok komoditas yang selama ini dikenal mudah bergejolak, seperti cabai dan bawang, juga terlihat adanya penurunan harga yang cukup signifikan. Harga cabai merah besar dan cabai rawit hijau pada bulan Desember tercatat lebih rendah dibandingkan bulan Oktober dan November. Hal ini menunjukkan bahwa pasokan komoditas hortikultura membaik, baik dari hasil produksi maupun kelancaran distribusi. Dengan demikian, tekanan harga dari kelompok komoditas volatile food dapat ditekan.

Sementara itu, harga bahan pokok lainnya seperti gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, serta produk pangan olahan relatif stabil. Meskipun terdapat sedikit penurunan harga pada bulan Desember, perubahannya tidak terlalu tajam. Stabilitas harga pada kelompok ini mencerminkan kondisi pasar yang cukup seimbang antara ketersediaan barang dan tingkat permintaan masyarakat. Komoditas pangan hewani seperti daging ayam, telur, dan ikan juga tidak menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan. Harga pada bulan Desember cenderung lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, meskipun terdapat kenaikan ringan pada beberapa komoditas di bulan November. Kondisi ini menandakan bahwa pasokan pangan hewani masih terjaga, meskipun berada pada periode dengan potensi peningkatan konsumsi. Berdasarkan keseluruhan pergerakan harga tersebut, dapat disimpulkan bahwa Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Nias Selatan selama periode Oktober hingga Desember berada dalam kondisi menurun dan terkendali. Penurunan IPH ini mencerminkan bahwa secara umum tidak terjadi lonjakan harga yang berarti, sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa upaya pengendalian inflasi daerah yang dilakukan melalui koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) berjalan dengan cukup efektif.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Volatilitas harga komoditas pangan segar masih tinggi

Cabai, ikan, dan sayuran mengalami fluktuasi harga yang cukup tajam antar bulan, mencerminkan ketidakstabilan pasokan dan kuatnya pengaruh faktor musiman serta cuaca.

## **2. Ketergantungan pasokan dari luar daerah masih dominan**

Penurunan harga pada beras, gula, minyak goreng, dan susu lebih disebabkan masuknya pasokan luar dan intervensi pasar, bukan karena kekuatan produksi lokal.

## **3. Harga komoditas protein hewani relatif tinggi**

Telur ayam kampung, ayam kampung, serta produk perikanan tertentu masih berada pada level harga tinggi, berpotensi memberi tekanan pada inflasi pangan.

## **4. Stabilitas harga bersifat jangka pendek**

Tren penurunan harga menjelang akhir tahun belum mencerminkan stabilitas struktural, melainkan dipengaruhi intervensi sementara dan pola konsumsi musiman.

## **5. Distribusi dan logistik belum efisien**

Rantai pasok yang panjang dan biaya transportasi yang tinggi, terutama untuk wilayah kepulauan, menyebabkan harga mudah bergejolak dan sulit dikendalikan.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

1. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia melakukan audiensi di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Rabu, 01/10/2025). Audiensi dilakukan dalam rangka percepatan pembangunan daerah serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan program prioritas Nasional di Kabupaten Nias Selatan. Melalui kegiatan ini juga, Bupati Sokhiatulo Laia memaparkan langsung tentang kondisi daerah Kabupaten Nias Selatan dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

2. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia, Secara Resmi Membuka Kegiatan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se - Kabupaten Nias Selatan , di Ruang Pertemuan Dinas PMD (Rabu, 15/10/2025).

3. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan, menggelar Kegiatan Pasar Murah Subsidi Pemerintah Daerah Kab. Nias Selatan T.A 2025, yang dilaksanakan di Kecamatan Mazo, (Jum'at, 17/10/2025).

4. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia , menghadiri Audensi Penyusunan Roadmap Elektronifikasi Transaksi Pemerintah (ETPD) 2026-2030 Kabupaten Nias Selatan oleh Konsultan Bank Indonesia dan LPPIA Universitas Indonesia, yang dilaksanakan di ruang meeting Bupati Nias Selatan, (Senin, 20/10/2025).

5. Pemkab Nias Selatan Gelar Kegiatan Pasar Murah Subsidi Pemerintah Kabupaten Nias Selatan berupa beras premium, minyak goreng premium, dan gula pasir yang dilaksanakan di Kecamatan Gomo. (Kamis, 23/10/2025).

6. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, menggelar kegiatan Pasar Murah Subsidi Pemerintah Kab. Nias Selatan TA.2025, di Kecamatan Lolowau, (Jum'at, 31/10/2025).

7. Bupati Nias Selatan Bapak Sokhiatulo Laia, memimpin rapat koordinasi bersama Camat, Kapus, Kasek dan Kepala Desa di wilayah Kecamatan Lolomatua dan Kecamatan Ulunoyo, yang dilaksanakan di Kantor Camat Lolomatua, Kecamatan Lolomatua, (Senin, 02/11/2025).

Pada kesempatan itu, Bapak Bupati Sokhiatulo Laia, menyampaikan bahwa rapat koordinasi ini, dilaksanakan untuk mendengar, dan menampung keluhan masyarakat, baik di bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Desa, serta menerima masukan - masukan untuk keberlangsungan pemerintahan yang baik, demi terciptanya pelayanan yang baik.

8.Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia menghadiri kegiatan Forum Group Discusion (FGD) Sinergi Pengembangan Energi Terbarukan di Sumatera Utara Untuk Membantu Transisi Energi Nasional oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, bertempat di Grand Mercure Maha Cipto Medan Angkasa, Jl. Sutomo No.1. Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Jum'at, (07/11/2025).

9.Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, menggelar kegiatan Pasar Murah Subsidi Pemerintah Kab. Nias Selatan Tahun 2025, bertempat di Kecamatan Amandaraya. (Jumat, 07/11/2025).

10.Wakil Bupati Nias Selatan, Ir. Yusuf Nache, S.T., M.M Melakukan Panen Cabai perdana di Desa Hilisataro Nandrisa, Kecamatan Toma (Rabu, 12 / 11/ 2025).

11.Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, ST., MM menerima audiensi dari Wahana Visi Indonesia (WVI), dalam rangka penyampaian program kolaborasi dalam bidang Air Bersih dan Sanitasi antara Pemkab Nias Selatan dan Wahana Visi Indonesia , bertempat di ruang meeting Bupati Nias Selatan. (Kamis, 13/11/2025).

12.Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, ST., MM. menghadiri kegiatan Penyerahan Barang Saprodi Pertanian (Kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi) dan selanjutnya menyerahkan kepada Kelompok Tani, yang dilaksanakan di Halaman Kantor Dinas Pangan, Jln Baloho Indah Teluk Dalam. (Kamis, 20/11/2025).

13.Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, ST., MM, berkoordinasi dengan Anggota DPR RI Komisi V, Fraksi Partai Demokrat Muhammad Lokot Nasution, ST perihal percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perhubungan di Kabupaten Nias Selatan, Jakarta.(Rabu, 26/11/2025).

14.Dalam rangka penanggulangan dampak bencana, Pemerintah Kabupaten Nias Selatan gelar kegiatan Pasar Murah (beras bulog 5 kg, 65.000), yang dilaksanakan di Lapangan Orurusa Teluk dalam, Nias Selatan. (Kamis, 04/12/2025).

15.Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, menggelar pasar murah (beras, gula pasir, dan minyak goreng premium) yang dilaksanakan di Komplek Camat Fanayama - Nias Selatan. (Kamis, 04/12/2025).

16.Bupati Nias Selatan yang diwakili oleh Sekda Ir. Ikhtiar Duha , MM, memimpin rapat persiapan pelaksanaan operasi pasar LPG 3 Kg bersubsidi di Kabupaten Nias Selatan, bertempat di ruang meeting Bupati Nias Selatan. (Rabu, 10/12/2025).

17.Pemerintah Kabupaten Nias Selatan , melaksanakan Operasi Pasar Gas LPG Tabung 3 KG , bertempat di Lapangan Orurusa Teluk Dalam , Kamis (11/12/2025).

18.Dalam rangka menjaga stok bahan pokok menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) , dan menjaga stabilitas harga pangan, Pemerintah Kabupaten Nias Selatan bekerjasama dengan Perum Bulog Nias , gelar Gerakan Pangan Murah (GPM) , di Kecamatan

Fanayama dan Kecamatan Teluk Dalam , Senin (15/12/2025).

19.Pemerintah Kabupaten Nias Selatan bekerjasama dengan Perum Bulog, gelar Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Lahusa dan Kecamatan Somambawa, di Halaman Kantor Camat, Selasa (16/12/2025). Kegiatan Gerakan Pangan Murah ini, dilaksanakan dalam rangka menjaga stok bahan pokok menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), dan menjaga stabilitas harga pangan, dengan menyediakan beras kemasan 5 kg.

20.Dalam rangka menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan untuk menjaga stabilitas harga pangan, Pemerintah Kabupaten Nias Selatan bekerjasama dengan Perum Bulog, gelar Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Siduaori yang dilaksanakan di Halaman Kantor Camat Siduaori. (Rabu, 17/12/2025).

21.Gerakan Pangan Murah (GPM) di gelar di Kecamatan Gomo, yang dilaksanakan di Halaman Kantor Camat Gomo, Rabu (17/12/2025).

22.Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia, menghadiri acara pembukaan route penerbangan perdana Pesawat Wings Abadi Airlines IW 1233 antara Gunungsitoli - Pekan Baru , bertempat di Kantor Binaka Gunungsitoli, Jumat (19/12/2025).

23.Pemerintah Kabupaten Nias Selatan Sambut Kunker Wapres RI Gibran Rakabuming Raka di Boronadu Kab. Nias Selatan. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan dalam hal ini Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia bersama Wakil Bupati Ir. Yusuf Nache , ST., MM, menyambut Kunjungan Kerja (Kunker) Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka dan rombongan, dalam rangka meninjau sungai Gomo Kecamatan Boronadu Kabupaten Nias Selatan Sumatera Utara, Minggu, (21/12/2025).

24.Pemerintah Kabupaten Nias Selatan bekerjasama dengan Perum Bulog, gelar Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Mazo, yang dilaksanakan di Desa Tetehawaai Kec. Mazo. (Selasa, 23/12/2025).Kegiatan Gerakan Pangan Murah ini, dilaksanakan dalam rangka menjaga stok bahan pokok menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), dan menjaga stabilitas harga pangan, dengan menyediakan beras kemasan 5 kg.

25.Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia menghadiri Panen Perdana Jagung Ketapang di Desa Sirahia Kecamatan Idanotae. (Selasa, 23/12/2025).

26.Pemerintah Kabupaten Nias Selatan bekerjasama dengan Perum Bulog, gelar Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Lolowau dan Kecamatan Lolomatua Kab. Nias Selatan. (Selasa, 30/12/2025).

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### Ketersediaan Pangan

Komoditas Bawang Merah	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW IV Tahun 2025			Total
	Oktober	November	Desember	
Luas Panen (Ha)	0	0	0	-
Produksi (ton)	0	0	0	-

Produktivitas (kw/ha)	0	0	0	-
Luas Tananam Baru	0	0	0	-

Cabe Merah (keriting)	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW IV Tahun 2025			Total
	Oktober	November	Desember	
Luas Panen (Ha)	5	4	6	15,00
Produksi (ton)	17,5	15,2	22,8	55,50
Produktivitas (kw/ha)	3,5	3,8	3,8	3,70
Luas Tananam Baru (Ha)	6	6	8	20,00

Cabe rawit	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW IV Tahun 2025			Total
	Oktober	November	Desember	
Luas Panen (Ha)	4	4	6	14,00
Produksi (ton)	5,2	5,6	9,6	20,40
Produktivitas (kw/ha)	1,3	1,4	1,6	1,43
Luas Tananam Baru	4	4	5	13,00

Jagung	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW IV Tahun 2025			Total
	Oktober	November	Desember	
Luas Panen (Ha)	12	10	12	34,00
Produksi (ton)	58,8	54	67,2	180,00
Produktivitas (kw/ha)	4,9	5,4	5,6	5,30
Luas Tananam Baru	41	48	32	121,00

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Penguatan produksi pangan lokal

Mendorong peningkatan produksi cabai, sayuran, telur, dan ayam melalui dukungan benih,

pakan, dan pendampingan petani/peternak untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari luar daerah.

## **2. Stabilisasi pasokan dan cadangan pangan daerah**

Mengoptimalkan peran Bulog dan BUMD pangan dalam penyediaan stok beras, gula, dan minyak goreng guna menjaga ketersediaan pasokan secara berkelanjutan.

## **3. Penguatan distribusi dan logistik wilayah kepulauan**

Peningkatan koordinasi transportasi antarwilayah, pengaturan jadwal distribusi, serta dukungan sarana penyimpanan (cold storage) untuk menekan biaya distribusi dan kehilangan pasokan.

## **4. Intervensi pasar yang tepat sasaran dan berkelanjutan**

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan operasi pasar difokuskan pada komoditas penyumbang inflasi tertinggi dan wilayah dengan tingkat harga paling bergejolak.

## **5. Pengendalian harga komoditas protein hewani**

Mendukung pengembangan peternakan rakyat dan perikanan lokal serta menjaga ketersediaan pakan dan sarana produksi untuk menekan biaya produksi.

## **6. Penguatan pemantauan dan early warning system harga**

Meningkatkan frekuensi pemantauan harga dan stok komoditas strategis sebagai dasarantisipasi gejolak harga, terutama menjelang hari besar keagamaan dan akhir tahun.

## **7. Penguatan koordinasi TPID lintas sektor**

Memperkuat sinergi TPID dengan OPD teknis, kecamatan, dan pelaku usaha agar kebijakan pengendalian inflasi berjalan terintegrasi dan tepat waktu.